



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

✓

NETRAL

NEGATIF

Jaksa Sebut Ada Keterlibatan Pejabat di Kasus Pengadaan Lahan

BENTENG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bengkulu Tengah saat ini terus mengencarkan pengusutan kasus dugaan tindak pidana korupsi di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkulu Tengah.

Setelah berhasil mengungkapkan dugaan tindak pidana korupsi di Bawaslu Bengkulu Tengah dan penggunaan Dana Desa serta Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Rindu Hati, saat ini Kejari sedang melakukan pengusutan kasus tindak pidana korupsi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkulu Tengah.

Kepala Kejari Bengkulu Tengah, Dr. Firman Halawa, SH, MH melalui Kasi Intel, Yudi Adiansyah, SH, MH mengatakan, saat ini pihaknya memang sedang melakukan penyelidikan terhadap beberapa kasus dugaan tindak pidana korupsi di OPD Pemkab Bengkulu Tengah.

Salah satu yang sedang diusut saat ini adalah pengadaan lahan Pemkab Bengkulu Tengah. Kejari Bengkulu Tengah tak menapik jika dalam kasus ini adanya keterlibatan salah satu pejabat di lingkungan Pemkab Bengkulu Tengah.

“Memang benar kami sedang melakukan penyelidikan terkait dugaan kasus korupsi pengadaan lahan tersebut. Kami juga tak menapik adanya keterkaitan dan keterlibatan pejabat di Pemkab Bengkulu Tengah dalam kasus yang sedang kami selidiki ini,” tegasnya

Yudi menyampaikan, Kejari Bengkulu Tengah tidak tebang pilih atau pandang bulu terhadap dugaan adanya tindak pidana korupsi di Bengkulu Tengah. Siapapun yang terlibat dalam kasus tindak pidana korupsi akan ditindak tegas. Kemudian setiap informasi dan laporan yang diterima akan pihaknya tindaklanjuti.

Begitu juga terkait adanya statment dari masyarakat maupun aparat pemerintah di Bengkulu Tengah yang menyatakan Kejari Bengkulu Tengah tidak ada apa-apanya dalam melakukan penindakan korupsi, itu sangat benar dan pernyataan yang salah besar.

“Terkait pernyataan kalau Kejari Bengkulu Tengah tidak ada apa-apanya dalam melakukan penindakan terhadap tindak pidana korupsi, itu salah besar. Sebab apabila kami melakukan pengusutan tindak pidana korupsi, kami tidak ingin memberitahukan apa yang kami lakukan. Jika waktunya kami umumkan, maka akan kami sampaikan,” bebernya.

Karena kasus ini masih dalam tahap penyelidikan, pihaknya belum bisa memberikan keterangan banyak terkait pengusutan kasus ini. Namun ia tak menapik kalau memang saat ini sedang melakukan pengusutan terhadap kasus tersebut.

Terkait sudah beberapa saksi yang sudah diperiksa dan dimintai keterangan sudah ada. Tetapi siapa saja yang sudah dimintai keterangan dan berapa orang pihaknya belum bisa memberitahukan.

Apabila kasus ini nantinya sudah masuk kedalam tahapan penyidikan, baru bisa diberikan keterangan yang lebih mendalam lagi kepada media.

“Iya memang benar kami sedang melakukan penyelidikan terhadap kasus tersebut (dugaan tindak pidana korupsi pengadaan lahan, red). Tetapi kami belum bisa berkomentar banyak karena masih dalam tahapan penyelidikan,” ujarnya

Untuk diketahui, dalam 2 minggu terakhir ini Kejari Bengkulu Tengah telah menetapkan tiga tersangka terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Pertama tanggal 31 Juli 2025, Kejari Bengkulu Tengah menetapkan EF yang merupakan Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2017 sampai 2023.

EF diduga melakukan tindak pidana korupsi penyimpanan belanja perjalanan dinas, belanja sewa gedung hingga biaya pemeliharaan. Saat ini EF sudah ditahan di Lapas Perempuan Bengkulu.

Kedua tanggal 5 Agustus 2025, Kejari Bengkulu Tengah menetapkan tersangka SM yang merupakan anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah periode 2024-2029.

SM ditetapkan sebagai tersangka diduga melakukan tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa (ADD) Desa Rindu Hati tahun anggaran 2016-2021. Sebab ditahun 2016-2021, SM menjabat sebagai Kepala Desa Rindu Hati.

Kemudian kemarin, 12 Agustus 2025, Kejari menetapkan mantan Bendahara dan Kaur Keuangan Desa Rindu Hati, SS (61) sebagai

tersangka. SS ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan hasil pengembangan yang pihaknya lakukan dalam kasus tindak pidana korupsi DD dan ADD Desa Rindu Hati.(jee)